



---

**ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SDN TONDO PADA MASA PANDEMI COVID-19****Akbar<sup>1\*</sup>, Rizal<sup>2</sup>, Pahriadi<sup>3</sup>**<sup>1.2.3</sup>Universitas Tadulako\*[akbarasyidd02@gmail.com](mailto:akbarasyidd02@gmail.com)

---

**Abstract**

*The problem in this study is student learning discipline towards Civics learning outcomes of SDN Tondo students. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach, where the results of this study are described in the form of sentences and words. Bodgan and Taylord define qualitative research as research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable actors. This type of research is descriptive which aims to provide an overview of various problems based on the factors obtained from the object under study. The object of this research is the students of SDN Tondo and the location of this research is the environment of SDN Tondo. The instrument used in this research is a questionnaire. The questionnaire used to find out how students' learning discipline is about Civics learning outcomes for SDN Tondo students. The questionnaire consists of 15 questions using alternative answers, namely Always (SL) = 4, Often (S) = 3, Rarely (JR) = 2, Never (TP) = 1. Based on the data from research and discussion regarding student learning discipline towards Civics learning outcomes of SDN Tondo students, it can be concluded that student learning discipline towards student Civics learning outcomes is classified as "Good".*

**Keywords***Learning Discipline, Learning Outcomes*

---

**Abstrak**

*Permasalahan dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar PKn siswa SDN Tondo. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana dari hasil penelitian ini dijabarkan dalam bentuk kalimat dan kata. Bodgan dan Taylord mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai berbagai permasalahan berdasarkan faktor-faktor yang di peroleh dari objek yang di teliti. Objek penelitian ini adalah siswa SDN Tondo dan lokasi penelitian ini adalah lingkungan SDN Tondo. Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket yang di gunakan untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar PKn siswa SDN Tondo. Angket terdiri dari 15 soal dengan menggunakan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL) = 4, Sering (S) = 3, Jarang (JR) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar PKn siswa SDN Tondo, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar PKn siswa tergolong kriteria "Baik".*

---

**Kata Kunci***Disiplin Belajar, Hasil Belajar*

---

## **PENDAHULUAN**

Wabah Pandemi Covid-19, merupakan bencana internasional yang mengguncang segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan yang mengarah ke penutupan sekolah. Dengan adanya wabah tersebut, otomatis tidak ada pertemuan tatap muka untuk menghindari penyebaran covid-19, atau setidaknya diminimalisirnya pertemuan, diantaranya pertemuan guru dengan murid. Sesuai dengan PP RI Nomor 21 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Proses KBM mulanya diliburkan, tetapi seiring berjalannya waktu, sembari menunggu vaksin covid-19 rilis, diberlakukanlah new normal. KBM harus tetap berjalan dengan memaksimalkan teknologi yang mendukung pembelajaran jarak jauh.

Menurut Rizal dkk (2016) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, aktif, psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan system yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi domino yang digunakannya. Taylor (2000) misalnya, mengelompokkan generasi pembelajaran jarak jauh ke dalam lima generasi, yaitu: (1) model korespondensi, (2) model multimedia, (3) model tele-learning, (4) model pembelajaran fleksibel, dan (5) model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (*The Intelligent Flexible Learning Model*). Pada generasi PJJ keempat dan kelima lahir jargon-jargon yang sangat populer di masyarakat seperti *e-learning*, *online learning*, dan *mobile Learning* yang lebih memasyarakatkan lagi fenomena PJJ. Seperti disebutkan, pembelajaran online lahir mulai generasi keempat setelah adanya internet. Jadi, pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’ (Belawati, 2020).

Menurut Firmansyah Arif, dkk (2015) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Dalam proses belajar mengajar usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu disiplin, disiplin yang timbul dari dalam maupun dari luar siswa. Dimana menurut

Kompri (Khafifah, 2016) “Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu”.

Menurut Herlina, dkk (2014) Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak-anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Peneliti melakukan wawancara ke guru kelas IV SDN Tondo dan mendapatkan hasil data bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid-19 yang berlangsung secara online (*classroom*) mengalami penurunan nilai khususnya pada mata pelajaran PKn, guru menyampaikan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran *classroom* masih sangat kurang, dimana siswa masih sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran online, tidak fokus pada pembelajaran yang diajarkan, tidak menggunakan atribut sekolah (seragam sekolah) dan lambat dalam pengumpulan tugas yang diberikan mengakibatkan hasil belajar siswa sangat menurun dan dari situ peneliti ingin melihat bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, dimana materi yang ada pada pembelajaran PKn telah mengajarkan tentang kedisiplinan yang seharusnya siswa dapat menerapkan pada lingkungan sekitar terutama pada lingkungan sekolah yang sebagaimana sebagai seorang siswa yaitu masuk sekolah tepat waktu walaupun dalam pembelajaran online, mentaati peraturan sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, dan mendengarkan pelajaran dengan tekun, Hasibuan (2008”) dalam (Wijaya, 2017) orang yang disiplin adalah orang yang selalu tepat dalam waktu dan tindakan, mengerjakan dengan baik dan mematuhi peraturan dan norma yang berlaku.

Menurut Yaspin Huber, dkk (2019) untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa di pengaruhi beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Dalam pendidikan formal pengukuran proses belajar dapat dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi ada standar yang sudah ditentukan oleh masing-masing pihak sekolah. Siswa naik atau tidak ke jenjang lebih tinggi ditentukan oleh hasil yang diperoleh dari nilai tes atau ujian.

Secara teoritis proses belajar mengajar tidak hanya berlandaskan teori perilaku, tetapi lebih menekankan pada penerapan prinsip-prinsip belajar dari teori kognitif. Implikasi teori belajar diskusi dalam pengajaran Bahasa Indonesia memusatkan anak cara berpikir atau proses mental anak dan tidak sekedar kepada hasil yang dicapai. Relevansi dari teori konstruktivisme, siswa secara aktif membangun pengetahuan sendiri (Yun Ratna dkk, 2014).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan mengolah perilaku siswa agar menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Sehingga siswa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dasar tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P) pasal 77I ayat (1) huruf b: Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah

air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tujuan diselenggarakannya Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar sangatlah penting diajarkan. Karena pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan mengolah perilaku siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Kurniawan (2013:) dalam (Wijaya, 2017) Mengungkapkan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang di terapkan di sekolah berperan sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Menurut Abidin (2012) menyatakan bahwa “membaca di sekolah memiliki tiga tujuan, yang pertama memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, yang kedua mampu membaca dalam hati dan yang terakhir adalah siswa harus mampu memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas bacaannya.”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Tondo pada Masa Pandemi Covid 19

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini Dilakukan Di kelas IV SDN Tondo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tondo yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki, 9 orang siswa perempuan dan guru kelas IV SDN Tondo. Instrumen Dalam penelitian ini, adalah tehnik pengumpulan data yaitu Wawancara, angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, *display* data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Conlusion drawin/verication* Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1). Hasil Wawancara Guru**

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas IV SD Tondo pada tanggal 15 Januari 2021 bahwa saat ini guru sedang mengupayakan cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran online khususnya dalam mata pelajaran PKn kelas IV. kelas tidak mendapatkan kendala-kendala dalam pembelajaran online dimasa pandemi ini, hal ini di karenakan kemampuan guru dalam mengajar dan mengatur siswa dimasa pandemi covid-19 dengan cara menggunakan sarana aplikasi belajar online yaitu classroom yang mampu menghubungkan antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan di dampingi orang tua. Berikut hasil wawancara peneliti dan guru kelas IV SD Tondo.

## 2). Hasil Pengolahan Angket Siswa

Hasil dari pengolahan angket guru yang diisi oleh siswa berkenaan dengan kedisiplinan membaca siswa. Untuk mengetahui bagaimana peran guru di SDI Iqro Bina Potensi Petobo.

**Tabel 1** Data Peran Guru kedisiplinan membaca

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%)
Selalu	15	75%
Sering	3	15%
Kadang-kadang	2	10%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	20	100

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada table 5, dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa terdapat 15 orang siswa dengan presentase 75% menjawab selalu, terdapat 3 orang siswa dengan presentase 15% menjawab tidak pernah, terdapat 2 orang dengan persentase 10 yang menjawab kadang-kadang, mengakhiri pelajaran kelas online tepat ketika jam pembelajaran telah selesai.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang mana pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam hal ini peneliti mengambil 3 indikator dari disiplin belajar yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, dan melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Selain itu, peneliti juga mengambil 3 indikator hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Selanjutnya akan dibahas lebih dalam mengenai hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### a) Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan penyesuaian diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap tugas dan kewajiban. Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika kegiatan pembelajaran. Siswa yang disiplin belajar secara otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan tujuan pendidikan akan lebih mudah untuk dicapai.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai 3 indikator yang tadi disebutkan di atas terkait tentang disiplin belajar di SDN Tondo

#### 1.) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah adalah sebuah keharusan dan sesuatu yang harus dijunjung tinggi oleh siswa-siswi di sekolah karna hal ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang sifatnya mengikat terhadap setiap siswa. Oleh karena itu, siswa di sekolah cukup taat dalam mengikuti tata tertib sekolah. Sebagaimana penelitian yang peneliti lakukan di SDN Tondo bahwa siswa kelas IV di SD tersebut yang di buktikan dari hasil angket siswa dan wawancara guru yang melakukan pelanggaran lebih sedikit di bandingkan dengan yang melanggar peraturan.

## 2).Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya

Pada bagian ini, peneliti mengambil pembahasan mengenai tugas-tugas siswa dalam tanggung jawabnya mengenai tugas atau PR yang akan di kerjakan oleh siswa pada pembelajaran online. Dalam pelaksanaanya pada saat pembelajar berlangsung guru memberikan soal berupa pertanyaan-pertanyaan terhadap siswa yang kemudian soal tersebut akan di jawab oleh siswa dan selanjutnya di berikan kepada guru untuk di periksa apakah jawaban dari siswa sesuai dengan jawaban yang di inginkan. Bila di tinjau dari hasil angket oleh siswa dan hasil wawancara oleh guru pada penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa pembahasan mengenai disiplin belajar tentang siswa yang melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya siswa telah mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan di antarkan kepada guru sesuai dengan ketentuan yang telah di berikan oleh guru.

### a) . Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SDN Tondo

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada 2 indikator hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Tondo yaitu, ranah kognitif dan ranah psikomotorik hasil belajar PKn siswa kelas SDN Tondo. Berikut pembahasan mengenai 2 indikator tersebut.

#### 1). Ranah kognitif

Pada pembahasan ini ranah kognitif yang di maksud adalah aspek pengetahuan siswa mengenai pembelajar PKn kelas IV SDN Tondo. Ditinjau dari hasil rapor nilai mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Tondo masing-masing memperoleh nilai di atas 50. Sehingga dari nilai hasil rapor mata pelajaran PKn siswa tersebut telah memenuhi standar kelulusan yang di harapkan. Hal ini ini dapat di buktikan dalam hasil rapor pada lampiran penelitian ini.

#### 2). Ranah Psikomotorik

Pada pembahasan ini ranah Psikomotorik yang di maksud adalah aspek keterampilan siswa mengenai pembelajar PKn kelas IV SDN Tondo. Ditinjau dari hasil rapor nilai mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Tondo masing-masing memperoleh nilai di atas 50. Sehingga dari nilai hasil rapor mata pelajaran PKn siswa tersebut telah memenuhi standar kelulusan yang di harapkan. Hal ini dapat di buktikan dalam hasil rapor pada lampiran penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PKn di kelas IV SD Tondo, peneiliti menyimpulkan dari 3 indikator yang di ambil di antaranya

ketaatan terhadap tata tertib sekolah dalam kategori “baik”, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dalam kategori”baik”, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dalam kategori “baik”.

Sementara dari hasil belajar PKn siswa di kelas IV SDN Tondo, masing-masing siswa memiliki nilai rata-rata di atas 50% melalui penilain indikator hasil belajar yaitu ranah kognitif termasuk dalam kategori “baik”, ranah psikomotorik termasuk dalam kategori “baik”.

Disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran online sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, masuk kelas online tepat waktu, selalu hadir, dan mengumpulkan tugas-tugas serta aktif dalam pembelajaran online mempengaruhi pengetahuan siswa akan materi yang diajarkan guru, dan tentunya hal inilah yang menjadi penentu dari hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifuddin, A., Efendi, E., & Lagandesa, Y. R. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas IV SDN Kalukunangka. *Jurnal Kreatif Online*, 7(1).
- Belawati, T. (2020). *Pembelajaran Online*. 2020.
- Firmansyah Arif, dkk. 2015. Meningkatkan hasil belajar siswa ,melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN No.4 Siboang. *Jurnal kreatif online* 7 (1), 2015
- Herlina, dkk. 2014 Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Impres 1 Birobuli. *Jurnal Dikdas*, 2 (2), 2014
- Huber, dkk. 2019 Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Talise. *Jurnal Dikdas* 7 (1) (2019)
- Khafifah, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii di MtsDaarul Ma’arif Natar Lampung SelatanTahun Pelajaran 2016/2017. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Kristiyanti. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, “disiplin adalah suatu keadaan tertib”.
- Rachmawati, N. D., & Noe, W. (2014). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. 2, 6.
- Rizal, dkk. 2016 Pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 20 Palu Kecamatan Palu Barat. *Pendidikan guru sekolah dasar*